

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini secara umum sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumput laut *Eucheuma cottonii* memiliki laju pertumbuhan spesifik sebesar 2,82% per hari, sementara *Gracilaria verrucosa* hanya 1,27% per hari. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan laju pertumbuhan spesifik antara kedua spesies tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa *Eucheuma cottonii* memiliki kemampuan pertumbuhan yang lebih optimal dibandingkan *Gracilaria verrucosa* dalam kondisi lingkungan budidaya yang digunakan.
2. Kualitas perairan di BBPBAP Jepara tergolong baik dan sesuai untuk budidaya rumput laut jenis *Eucheuma cottonii* dengan metode long line KJA, karena parameter fisika dan kimia air berada dalam kisaran optimal. Namun perairan ini kurang sesuai untuk budidaya jenis *Gracilaria Verrucosa*, karena salinitas yang relatif tinggi melebihi kisaran optimal yang dibutuhkan untuk pertumbuhannya.

5.2. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, lokasi budidaya dengan sistem *longline* pada keramba jaring apung (KJA) terbukti sesuai dan mendukung pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii*. Hal tersebut menggambarkan bahwa kualitas perairan di tempat penelitian cukup optimal untuk pengembangan budidaya *Eucheuma cottonii* secara

berkelanjutan. Oleh karena itu, lokasi ini direkomendasikan untuk dimanfaatkan sebagai kawasan budidaya rumput laut berbasis KJA.

